

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruas Jalan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran merupakan salah satu jalan provinsi yang mempunyai peran strategis dalam melayani masyarakat Kabupaten Banyuwangi, khususnya masyarakat yang berada di sepanjang ruas jalan tersebut. Ruas Jalan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran melewati 4 kecamatan yang berada di selatan Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Gambiran, Kecamatan Bangorejo, Kecamatan Siliragung dan Kecamatan Pesanggaran.

Di 4 Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuwangi bagian selatan tersebut adalah daerah potensial dengan tingkat kesibukan lalu lintas yang padat. Daerah tersebut adalah wilayah yang menjadi basis pertanian yang sangat besar dan merupakan centra tanaman jeruk dan buah naga yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi. Sektor perkebunan juga menempati wilayah yang cukup luas, dan juga tergantung dari ruas jalan yang sedang di tangani.

Kabupaten Banyuwangi yang saat ini sedang gencar-gencarnya mengembangkan sektor pariwisata pun jga sangat bergantung dari kondisi ruas jalan jurusan jajag – simpang lima petahunan – pesanggaran. Kondisi jalan yang prima pada ruas jalan ini akan mendorong lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke wilayah selatan Kabupaten Banyuwangi ini.

Beberapa tempat wisata di Kabupaten Banyuwangi bagian selatan yang sudah terkenal di Indonesia bahkan di manca negara sangat tergantung dari kondisi ruas jalan yang sedang di tangani. Karena ruas jalan ini adalah salah satu akses terpenting untuk menuju daerah-daerah wisata di Kabupaten Banyuwangi bagian selatan ini. Sebut saja Pantai Pulau Merah, Pantai Mustika, Pantai Rajegwesi, Pantai Wedi Ireng, Teluk Hijau,

Pantai Penyusuk, Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Alas Purwo, dan Masih banyak daerah wisata lainnya yang menjadikan ruas jalan jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran ini sebagai salah satu akses yang diandalkan untuk menuju ke tempat wisata tersebut.

Untuk menunjang kemajuan daerah tersebut, sangat dibutuhkan keberadaan sarana transportasi handal. Jalan sebagai salah satu komponen sistem transportasi menjadi penting untuk dikembangkan, baik kualitas struktur maupun kapasitas jalan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dibidang layanan transportasi. Sehingga akan berdampak langsung kepada masyarakat baik dari segi ekonomi, sosio budaya, pendidikan, kesehatan, teknologi dan lain-lain yang nantinya diharapkan pula dapat membawa peningkatan taraf hidup masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan UPT PJJ Banyuwangi Provinsi Jawa Timur sebagai yang bertanggung jawab dalam penanganan dan pengembangan Jalan Provinsi di Provinsi Jawa Timur telah mendapat Program Supervisi Penanganan Jalan Wilayah I UPT PJJ Banyuwangi APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022 dalam Paket Fisik Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran (Link 224) dengan panjang efektif 10,20 KM dimulai dari KM GTG 20+600 – KM GTG 30+800 (Link 224) Kab. Banyuwangi.

Laporan ini membahas pekerjaan pelebaran jalan dan perkerasan jalan yang merupakan pekerjaan mayor pada paket ini dengan serangkaian kegiatan penyelenggaraan manajemen proyek meliputi : Perencanaan (*planning*), pemrograman (*programming*), pelaksanaan pekerjaan (*activating*), dan pengendalian/pengawasan (*controlling*). Metodologi yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah studi literatur, dilanjutkan dengan observasi lapangan, kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing magang, serta yang terakhir yakni penyusunan laporan magang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam laporan Magang MBKM pada Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan (Link 224) Kab. Banyuwangi ini adalah :

1. Bagaimana stuktur organisasi pada proyek tersebut ?
2. Bagaimana manajemen konstruksi dan administrasi proyek tersebut ?
3. Bagaimana penerapan Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja pada Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran ?
4. Apa saja item pekerjaan yang dilaksanakan pada Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran ?
5. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan pada Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mahasiswa dapat mengetahui struktur organisasi pada Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran.
2. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen konstruksi dan administrasi proyek pada Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran.
3. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja pada Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran.
4. Mahasiswa dapat menguraikan item pekerjaan pada Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran.

5. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pada Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran.

1.3.2 Manfaat

Secara rinci, manfaat dari magang di Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang lima Petahunan – Pesanggaran ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan terkait. Terciptanya kerja sama yang bersifat menguntungkan bagi kedua belah pihak pada konsentrasinya masing-masing. Serta untuk menambah daftar referensi Program Studi Teknik Sipil dalam bidang konstruksi khususnya perencanaan dan pelaksanaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil pengamatan yang dilakukan mahasiswa selama magang dapat menjadi masukan/sudut pandang tersendiri bagi perusahaan untuk evaluasi guna meningkatkan kualitas/kopetensi perusahaan di masa yang akan datang serta dalam upaya membentuk hubungan baik dan berkualitas antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperdalam ilmu yang telah didapatkan dalam kampus dengan pengimplementasian ke lapangan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek dan menambah ilmu baru tentang metode pelaksanaan konstruksi di lapangan dari segi manajemen, konstruksi dan administrasi proyek yang diterapkan, dan proses pelaksanaan pekerjaan yang nantinya diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam dunia kerja.

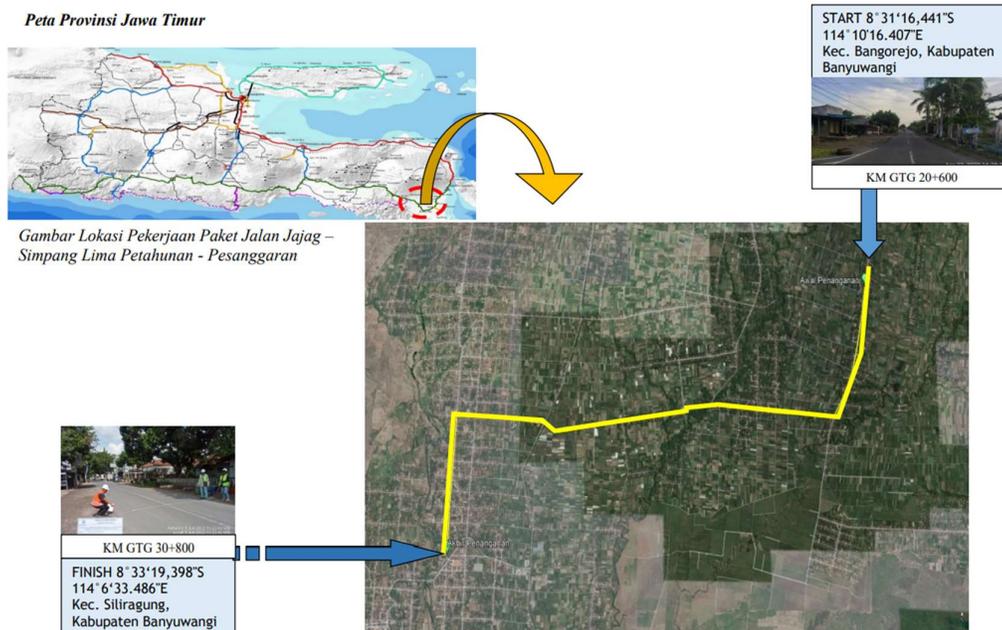
1.4 Ruang Lingkup

Pada laporan magang ini, masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Kegiatan magang dilakukan di dalam lingkungan Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran.
2. Pengamatan struktur organisasi dan uraian pekerjaan dilaksanakan di proyek tersebut.
3. Pengamatan metode pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan di area proyek tersebut.
4. Pengamatan manajemen proyek dilakukan di lingkungan proyek tersebut.

Lingkup segala keperluan kegiatan magang pada pelaksanaan Pekerjaan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan - Pesanggaran (Link. 224) Kab. Banyuwangi Tahun Anggaran 2022 adalah Rekonstruksi Jalan dengan pelebaran jalan serta perbaikan saluran drainase

1.5 Peta Lokasi Proyek



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kegiatan

(Sumber : PT. Bhakti Persada)

Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan ini berlokasi di Jalan Jurusan Jajag – Simpang Lima Petahunan – Pesanggaran (Link 224) dimulai dari KM GTG 20+600 hingga KM GTG 30+800, Kabupaten Banyuwangi dengan panjang efektif penanganan 10,200 KM. Untuk pelaksanaan proyek dimulai pada tanggal 19 Mei 2022 dan ditargetkan rampung pada 31 Desember 2022 dengan masa kontrak 240 Hari Kalender. Sedangkan pelaksanaan magang dimulai dari 20 Juli hingga 20 Desember 2022.